



**Sosialisasi Tabungan Emas sebagai Sarana Investasi Bagi Ibu Rumah Tangga
RT 08 RW 15 Kel. Meteseh Kota Semarang**

***Socialization of Gold Savings as an Investment Tool for Housewives in
RT 08 RW 15, Meteseh Village, Semarang City***

Asah Wiari Sidiq^{1*}, Ahmad Sahri Romadon², Citra Rizkiana³

^{1,2,3}Universitas Semarang, Indonesia

*Korespondensi penulis: wiari@usm.ac.id

Article History:

Received: Desember 09, 2024;

Revised: Desember 21, 2024;

Accepted: Januari 13, 2025;

Online Available: Januari 16, 2025

Keywords: Gold Savings,
Housewives, Investment.

Abstract. Gold savings is a type of savings in the form of gold measured in grams, which can increase or decrease over time. The balance of gold savings can be exchanged for gold bars based on the number of gold grams in the account, such as 1 gram, 2 grams, or multiples thereof. The purpose of this gold savings socialization is to provide in-depth knowledge and understanding to housewives about the benefits of gold savings as an investment tool. The service partner consists of 20 housewives from RT 08 RW 15, Meteseh Village, Semarang City. The community service method includes preparation, implementation, evaluation, and reporting. The preparation phase involved gathering information, determining the theme, and organizing the material for the activity. The implementation of PKM involved providing education through lectures, Q&A sessions, discussions, and simulations on gold savings knowledge. The evaluation phase consisted of administering pre-test and post-test questionnaires and preparing a final report. The results of the Community Service implementation, based on the evaluation of pre-test and post-test for the housewives of RT 08 RW 15, showed an improvement in knowledge and understanding of gold savings, from 36.25% in the pre-test to 66.75% in the post-test.

Abstrak

Tabungan emas merupakan salah satu tabungan berupa emas dalam bentuk gram emas yang bisa bertambah maupun berkurang seiring berjalannya waktu. Saldo tabungan emas dapat ditukar dengan emas batangan sesuai jumlah saldo gram emas yang dimiliki bisa 1 gram, 2 gram atau kelipatannya. Tujuan dari sosialisasi tabungan emas ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam kepada ibu rumah tangga mengenai keuntungan tabungan emas sebagai sarana investasi. Mitra pengabdian adalah 20 ibu rumah tangga RT 08 RW 15 Kel. Meteseh Kota Semarang. Metode pengabdian kepada masyarakat terdiri dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Persiapan kegiatan dilakukan dengan mengadakan penggalan informasi, penentuan tema dan materi kegiatan. Pelaksanaan PKM dalam bentuk pemberian edukasi berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi serta simulasi mengenai pengetahuan tabungan emas. Selanjutnya evaluasi pengabdian berupa pemberian kuesioner *pre test* dan kuesioner *post test* serta pembuatan laporan akhir. Hasil Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan evaluasi *pre test* dan *post test* bagi ibu rumah tangga RT 08 RW 15 menunjukkan perbaikan dan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai tabungan emas dari hasil pre test sebesar 36,25% menjadi hasil post test sebesar 66,75%.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga, Investasi, Tabungan Emas.

1. PENDAHULUAN

Emas sudah menjadi simbol kekayaan dan kemewahan di hampir setiap generasi manusia. Meski tak diketahui jelas kapan pertama kali umat manusia menemukan emas, namun emas dipercaya sudah eksis ribuan tahun lamanya. Seiring dengan berkembangnya jaman, emas kemudian menjadi sebuah aset dan tidak hanya menjadi sebagai perhiasan saja (Kunarso, 2022).

Safarida (2021), mengatakan sejak dulu, masyarakat telah memanfaatkan logam emas yang berharga sebagai tanda kekuasaan dan kekayaan mereka, berinvestasi emas dipandang sebagian orang lebih profitable dari pada berinvestasi seperti deposito, reksa dana, saham, atau obligasi. Di Indonesia, emas telah menjadi simbol status di antara berbagai subkultur masyarakat. Emas dikenal sebagai investasi yang relatif aman dan dapat melindungi nilai kekayaan dari inflasi. Di era saat ini harga emas semakin lama semakin tinggi, sehingga setiap individu mempunyai strategi untuk membeli emas sebagai investasi.

Tabungan adalah suatu jenis investasi yang dilakukan oleh konsumen yang penarikannya dapat dilakukan dalam keadaan tertentu sesuai dengan kontrak antara bank dan nasabah (Hulu, 2023). Salah satu pilihan tabungan sekaligus sarana investasi yang saat ini sedang populer adalah tabungan emas. Tabungan Emas adalah sarana bagi pemegang rekening untuk membeli dan menjual emas batangan yang dimilikinya, dengan mengikuti syarat-syarat kontrak jual beli emas dan perjanjian penitipan yang aman.

Kelebihan dari tabungan emas diantaranya dapat memperoleh emas dengan setoran tabungan emas minimal Rp. 10.000,-. Meningkatnya harga emas menunjukkan bahwa emas mungkin akan menghasilkan keuntungan yang sangat besar di masa depan, selain itu emas dapat dijual dengan harga wajar dan disimpan dengan aman dan tidak ada batasan minimal jumlah simpanan emas yang harus diakumulasikan sehingga tabungan emas dapat menjadi investasi di masa yang akan datang.

Ibu rumah tangga sebagai pengelola dan pengendali keuangan rumah tangga dituntut pandai dalam memutar uang yang dimiliki untuk mencukupi kebutuhan baik konsumsi maupun pengeluaran rutin, pengeluaran tidak terduga dan mendadak seperti pengeluaran sosial. Namun banyaknya pengeluaran rumah tangga, sebagian ibu rumah dapat menyisakan uang yang dimiliki dalam bentuk tabungan di PKK atau mengikuti arisan rutin dan wajib dikeluarkan setiap bulan dalam jumlah tetap. Hal ini didukung oleh pendapat ibu Erna sebagai ketua PKK RT 08 yang mengatakan bahwa kegiatan ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK dapat

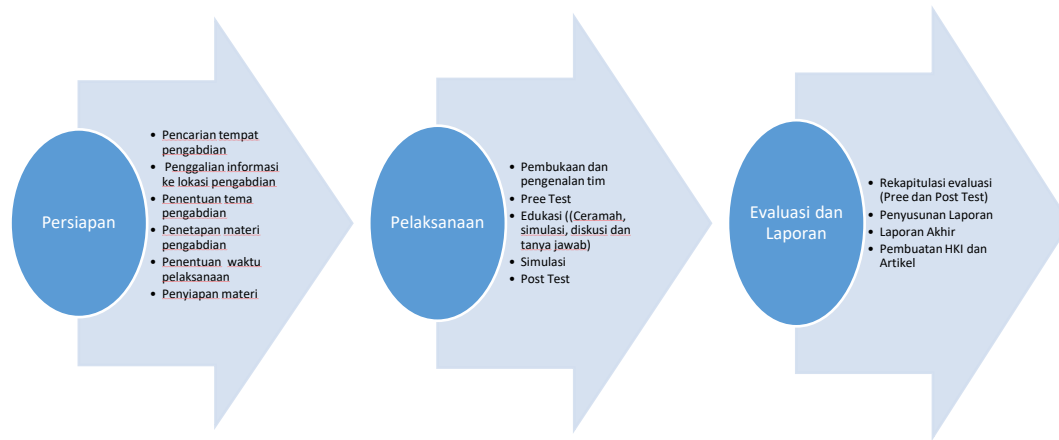
menabung bulanan yang tidak ditentukan nilainya dan akan dibagikan pada saat mendekati hari Raya Idul Fitri. Selain itu beberapa ibu rumah tangga juga mempunyai kegiatan arisan diluar kegiatan PKK dimana uang arisan setiap bulan harus dibayarkan dan tidak boleh menunggak. Tujuan dari tabungan PKK dan mengikuti arisan bagi ibu rumah tangga adalah menyimpan uang agar tidak habis dan dapat menjadi jaminan bahwa pada periode yang ditentukan akan dibagikan dengan catatan tidak dapat diambil sewaktu-waktu. Namun tabungan atau arisan PKK tidak dapat menjamin keamanan dana tersebut. Untuk itu perlu adanya edukasi pengetahuan keuangan tabungan yang tidak mengikat, aman dan stabil bagi ibu rumah tangga sekaligus sarana investasi melalui tabungan emas.

Berdasarkan analisis situasi, tim pengabdian akan mengadakan sosialisasi mengenai tabungan emas sebagai sarana investasi kepada ibu rumah tangga RT 08 RW 15 Kel. Meteseh Kota Semarang yang tergabung dalam kelompok PKK. Kelompok PKK RT 08 RW 15 berjumlah 20 ibu tangga yang terdiri dari ibu rumah tangga yang mempunyai profesi maupun murni ibu rumah tangga.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan bukan hanya sekedar menyampaikan informasi mengenai potensi keuntungan tabungan emas, melainkan juga berfungsi sebagai sarana untuk membuka pintu akses masyarakat terhadap dunia investasi yang mungkin sebelumnya dianggap ribet dan memerlukan dana besar. Tujuan dari sosialisasi tabungan emas ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam kepada ibu rumah tangga mengenai manfaat tabungan emas sebagai sarana investasi. Selain itu untuk menyebarkan informasi pengetahuan keuangan dan memberikan akses yang lebih luas terhadap instrumen investasi serta untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan yang mungkin ada di kalangan masyarakat terkait potensi emas sebagai alat investasi yang aman dan stabil. Sebagai ibu rumah tangga, tidak ada halangan untuk berinvestasi.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan dalam gambar 1 diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pengabdian kepada Masyarakat

Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, yaitu :

- Penggalan informasi ke lokasi pengabdian
- Penentuan tema pengabdian dan lokasi pengabdian
- Penetapan materi pengabdian
- Penentuan waktu pelaksanaan
- Penyiapan materi pengabdian

Pelaksanaan

1) Edukasi (ceramah, diskusi dan tanya jawab)

Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, para peserta dikumpulkan kemudian dibuka dengan diawali dengan prolog tujuan melakukan pengabdian. Selanjutnya tim mulai melakukan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Materi yang akan diberikan berupa materi tabungan emas, investasi emas, keuntungan dan resiko

2) Simulasi Tabungan Emas

Memberikan contoh dan panduan praktis dalam memulai dan mengelola tabungan emas berupa leaflet panduan.

Evaluasi dan Pelaporan

- 1) Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian melalui pemberian kuesioner sebelum dan sesudah pemberian materi pengabdian.
- 2) Pembuatan Laporan Akhir

3. HASIL

Pembukaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan tim pengabdian, tim PT. Pegadaian kepada peserta pengabdian yaitu ibu-ibu PKK RT 08 RW 15, kemudian memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan melakukan pengabdian mengenai sosialisasi tabungan emas sebagai sarana investasi. Setelah peserta mengerti maksud dan tujuan tim dilanjutkan pemberian pengenalan materi investasi dan tabungan emas berupa penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi.

Edukasi

Edukasi yang diberikan kepada peserta berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi. Materi ceramah yang diberikan mengenai materi tabungan emas, investasi emas, keuntungan dan resiko. Logam mulia yang dikenal dengan sebutan emas banyak diminati oleh mayoritas masyarakat. Emas adalah salah satu bentuk investasi yang paling aman terhadap tingkatan resiko, karena tidak mengalami penurunan yang signifikan dan merupakan proteksi terhadap inflasi (Fathihani, 2023).

Tabungan emas merupakan bentuk tabungan berupa emas. Seseorang akan menabung dan menyimpan emas dalam bentuk gram emas yang bisa bertambah maupun berkurang seiring berjalannya waktu. Saldo tabungan emas dapat ditukar dengan emas batangan sesuai jumlah saldo gram emas yang dimiliki bisa 1 gram, 2 gram dan seterusnya sehingga menjadi investasi emas.

Investasi emas merupakan kegiatan membeli emas dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan tersebut diperoleh dari penjualan kembali emas yang dimiliki. Keuntungan tabungan emas dan investasi emas adalah tidak mengenal likuiditas/inflasi karena dapat dijual kapan saja, aman dan harganya cenderung naik. Sedangkan untuk menghindari resiko yang terjadi disarankan untuk menyimpan emas fisik dengan ditempatkan yang aman atau dapat melalui tabungan emas.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran materi terlihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Pemberian Edukasi Ceramah

Simulasi

Untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai tabungan emas dan investasi emas, tim pengabdian mengundang PT. Pegadaian Cabang Banyumanik untuk memberikan simulasi. Bentuk simulasi berupa penyampaian produk-produk tabungan dan investasi emas, tata cara menabung dan investasi emas dengan memperlihatkan buku tabungan emas, tabungan rencana emas, investasi emas batangan. Keuntungan tabungan emas adalah dapat menabung dalam jumlah nominal rupiah sebesar minimal Rp. 10.000, dan dapat diakumulasikan. Selain itu tabungan emas dapat diambil sewaktu-waktu bisa diambil dalam bentuk rupiah maupun dalam emas. Berikut gambar 3 kegiatan simulasi:



Gambar 3. Simulasi Tim PT Pegadaian

Tanya Jawab dan Diskusi

Sesi tanya jawab dan diskusi, tim PKM memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan mendiskusikan materi yang telah diberikan maupun simulasi dari PT. Pegadaian. Dari hasil diskusi peserta sangat antusias bertanya mengenai tabungan emas khususnya cara pendaftar dan persyaratan memiliki tabungan emas serta keuntungan dan kerugian memiliki tabungan emas.

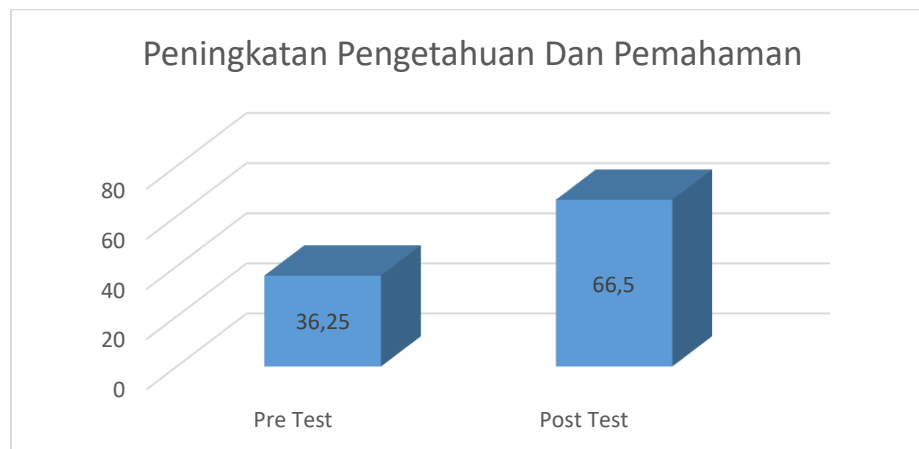


Gambar 4. Tanya Jawab dan Diskusi

Evaluasi Pelaksanaan

Pada tahap evaluasi peserta diberikan kuesioner *pre test* bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dilakukan edukasi dan setelah edukasi peserta diberikan *post test* yang bertujuan untuk mengetahui sebesar besar tingkat pencapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil evaluasi *pre test* dan *post test* terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai tabungan emas terlihat pada gambar 5. dibawah ini :



Gambar 5. Grafik Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman

Gambar grafik 5 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai tabungan emas dari hasil *pre test* sebesar 36,25% menjadi hasil *post tes* sebesar 66,75%. Hasil evaluasi *pre test* dan *post test* menjelaskan bahwa sosialisasi tabungan emas sebagai sarana investasi sangat berguna bagi peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai keuntungan tabungan emas serta membuka mindset ibu rumah tangga untuk belajar berinvestasi dengan cara menyisihkan uang belanja kemudian ditabung dalam bentuk tabungan emas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar dan sesuai yang direncanakan. Pada tahap tanya jawab dan diskusi, peserta sangat antusias terhadap materi mengenai tabungan emas dan memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan pemahaman tabungan emas bagi ibu rumah tangga. Sosialisasi tabungan emas bagi ibu rumah tangga sangat penting dikarenakan belum banyak ibu rumah tangga yang familiar mengenai tabungan emas. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman cara mengelola keuangan rumah tangga melalui tabungan emas dengan cara memberikan mindset bagi ibu rumah tangga melalui penyisihan penghasilan untuk menabung emas/jangka panjang yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan darurat.

5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak lepas dari dukungan dan fasilitas yang telah diberikan oleh Universitas Semarang. Untuk itu Tim mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Semarang, Pengelola LPPM Universitas Semarang, Dekan Fakultas Ekonomi serta mitra PKK RT 08 RW 15 Kel. Meteseh Kota Semarang.

DAFTAR REFERENSI

- Fathihani, W., Wuryandari, P., Purnama, & Purwanto. (2023). Sosialisasi investasi emas digital bagi generasi milenial di Pulau Tidung. *Jurnal Lentera Pengabdian*, 21(3). Diakses dari <https://lenteranusa.id/>
- Hulu, L. R. D., & Nurbaiti. (2023). Analisis produk terbaru Pegadaian, tabungan emas sebagai investasi masa depan: Studi kasus kurangnya pengetahuan masyarakat Kabanjahe tentang produk terbaru Pegadaian (Tabungan Emas). *Jurnal Milfo Pogan*, 12(2). <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13125>

Kunarso. (2022). Emas: Investasi atau tabungan. Diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bukittinggi/baca-artikel/15610/Emas-Investasi-atau-Tabungan.html>

Safarida, N. (2021). Gadai dan investasi emas: Antara konsep dan implementasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.2994>